

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Penelitian ini bersifat deskriptif non eksperimental, yaitu dengan cara pengambilan data secara retrospektif yang merupakan penelitian berusaha melihat kebelakang, artinya pengumpulan data dimulai dari efek atau akibat yang telah terjadi (Notoatmodjo, 2010). Data diambil melalui rekam medik pasien di instalasi rawat inap RSI Sultan Agung Semarang.

#### **B. Lokasi Penelitian dan Waktu Penelitian**

##### 1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di RSI Sultan Agung Semarang

##### 2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan Desember 2019

#### **C. Subjek Penelitian**

##### 1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subyek penelitian. Subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh penelitian untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sabar, 2007). Populasi dalam penelitian ini adalah pasien rawat inap di RSI Sultan Agung Semarang yang mendapatkan pengobatan injeksi Seftriakson pada periode Januari 2019 – Maret 2019.

## 2. Sampel

Sampel dari penelitian ini adalah populasi yang memenuhi kriteria inklusi. Teknik Pengambilan yang digunakan adalah *Purposive Sampling* yaitu teknik penentuan sampel dengan penimbangan tertentu (Sugiyono, 2012). Sampel dalam penelitian adalah bagian dari populasi pasien di instalasi rawat inap RSI Sultan Agung Semarang periode Januari 2019 – Maret 2019.

Menurut Notoatmodjo (2010), apabila jumlah populasi kurang dari 10.000 dapat menggunakan rumus yang lebih sederhana dengan menggunakan rumus :

$$n = \frac{N}{1+N(d^2)}$$

$$n = \frac{1376}{1 + 1376(0.1^2)} = 93.2$$

Nilai n dibulatkan menjadi 100 jadi jumlah besar sampel minimal adalah 100 orang.

Keterangan :

n = Besar sampel minimal

N = Jumlah populasi

d = Derajat ketepatan yang digunakan 90% atau 0,1

Untuk menentukan sampel yang memenuhi syarat untuk diteliti maka perlu ditentukan kriteria inklusi dan kriteria eksklusi yaitu sebagai berikut:

a. Kriteria Inklusi

Kriteria Inklusi adalah kriteria atau ciri-ciri yang perlu dipenuhi oleh setiap anggota populasi yang dapat diambil sebagai sampel (Notoatmodjo, 2010). Yang termasuk kriteria inklusi adalah:

- 1) Pasien rawat inap di RSI Sultan Agung Semarang yang mendapatkan pengobatan antibiotik seftriakson pada Januari 2019 – Maret 2019.
- 2) Pada catatan rekam medik pasien mendapatkan pengobatan menggunakan antibiotik seftriakson dengan menunjukkan hasil laboratorium.

b. Kriteria Eksklusi

Kriteria Eksklusi adalah ciri-ciri anggota populasi yang tidak dapat diambil sebagai sampel (Notoatmodjo, 2010). Yang termasuk kriteria eksklusi adalah :

- 1) Pasien dengan data rekam medis meliputi identitas pasien, data laboratorium dan data penggunaan obat yang tidak lengkap.

**D. Definisi Operasional**

1. Pasien adalah pasien yang mendapatkan pengobatan antibiotik seftriakson yang mendapatkan perawatan di instalasi rawat inap RSI Sultan Agung Semarang periode Januari 2019 – Maret 2019.
2. Seftriakson adalah antibiotik yang digunakan sebagai tatalaksana pengobatan penyakit infeksi di RSI Sultan Agung Semarang dengan rute pemberian im ataupun iv.

3. Tepat pemilihan obat adalah ketepatan pemilihan obat yang disesuaikan dengan *Pharmaceutical Care Network Europe* (PCNE) dengan indikator:
- a. Obat yang tidak sesuai menurut pedoman / formularium yaitu pasien mendapatkan pengobatan tidak sesuai dengan *Drug Information Handbook* Edisi 24 tahun 2015-2016.
  - b. Obat yang tidak sesuai (dalam pedoman tetapi sebaliknya kontraindikasi) adalah apabila pasien mempunyai kondisi medis tetapi mendapatkan obat yang tidak paling efektif, atau di kontraindikasi dengan pasien tersebut.
  - c. Kombinasi obat-obatan yang tidak sesuai adalah interaksi antara kedua obat yang dapat menimbulkan efek samping. Interaksi obat dilihat pada *Drug Interaction Fact Edition Fifth*.
  - d. Duplikasi obat dikatakan tidak tepat karena terdapat dua jenis antibiotik dengan mekanisme yang sama diberikan bersamaan dapat menyebabkan resiko resistensi antibiotik semakin meningkat

#### **E. Pengumpulan Data**

Penelitian ini dilakukan secara retrospektif dengan pengumpulan data dari dokumen rekam medik pasien rawat inap di RSI Sultan Agung dengan pengobatan antibiotik seftriakson pada bulan Januari – Maret 2019

Tahap-tahap penelitian yang dilakukan :

1. Studi Literatur

Mengumpulkan dan mempelajari berbagai pustaka standar tentang kerasionalan antibiotik seftriakson yang diperoleh dari buku-buku maupun internet, yang digunakan sebagai sumber informasi dalam penelitian

2. Melakukan studi pendahuluan di RSI Sultan Agung Semarang.

3. Pengambilan Data

Melakukan pengambilan data dengan menggunakan lembar tabulasi dari data rekam medik pasien rawat inap di RSI Sultan Agung yang mendapatkan pengobatan antibiotik seftriakson. Data yang diambil meliputi:

- a. Identitas pasien (nama, umur, jenis kelamin, nomer rekam medis, tanggal masuk dan keluar RS, diagnosa medis)
- b. Data penggunaan obat (nama obat, rute pemberian, dosis obat, durasi penggunaan)
- c. Data Laboratorium meliputi tes darah, tes ginjal, dan tes hati.

4. Melakukan pengumpulan data kemudian dilakukan pengolahan dan analisa data.

**F. Pengolahan Data**

1. *Editting* (Penyuntingan)

Memeriksa kembali kebenaran data yang diperoleh atau yang di kumpulkan dari rekam medik pasien di instalasi rawat inap RSI Sultan Agung Semarang.

## 2. *Coding* (Pengkodean)

Pemberian kode untuk mempermudah peneliti memasukan data yang diperoleh dari rekam medis.

## 3. *Entry Data*

Kegiatan memasukan data yang dikumpulkan ke dalam master tabel atau database komputer.

## **G. Analisa Data**

Pada penelitian ini peneliti menganalisis masing-masing variable yang meliputi karakteristik pasien dengan penyakit infeksi dan evaluasi ketepatan pemilihan obat penggunaan antibiotik ceftriaxone. Data yang diperoleh akan disajikan dalam bentuk tabel dan gambar berdasarkan :

### 1. Karakteristik pasien

Digunakan untuk menentukan angka kejadian penggunaan antibiotik ceftriaxone di RSI Sultan Agung Semarang periode januari 2019 – Mei 2019. Data yang diamati berupa jenis kelamin dan usia.

### 2. Ketepatan pemilihan obat

Digunakan untuk mengevaluasi ketepatan pemilihan obat penggunaan antibiotik ceftriaxone pada pasien dengan penyakit infeksi di instalasi rawat inap RSI Sultan Agung Semarang periode Januari 2019 – Maret 2019.

Analisis dalam penelitian menghasilkan distribusi frekuensi dan persentase dari setiap variabel.

$$X = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

X = Hasil persentase

f = Frekuensi hasil penelitian

n = Total seluruh observasi

(Riwidikdo, 2012)